

## **AKSES GAMBAR DALAM LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL: MEMANFAATKAN FOTO GALERI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN OTENTIK**

Afriliani  
Universitas Indonesia  
Afril.queenzy@gmail.com

### **ABSTRAK**

Banyak pendapat yang menyatakan bahwa gambar adalah atribut dari teks, padahal gambar dan bahasa dapat bekerjasama dalam membuat makna secara keseluruhan. Kress dan van Leeuwen (2006) mengatakan bahwa baik gambar dan bahasa (lisan dan tulisan) bernilai sama. Dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, siswa diarahkan untuk mampu menulis berbagai jenis teks. Untuk menjawab kebutuhan siswa dalam menulis teks, sumber otentik dimanfaatkan seperti foto galeri. Penggunaan foto galeri pada halaman berita daring dapat memberikan manfaat memandu siswa membuat teks. Dalam makalah ini, saya menyajikan dua cara dalam memanfaatkan gambar untuk membuat teks berdasarkan linguistik sistemik fungsional (Halliday, 1994). Pertama adalah bagaimana gambar dimanfaatkan menjadi beragam bentuk kalimat dengan memperhatikan bentuk proses seperti proses material, mental, relasi, perilaku, dan eksistensial. Kedua adalah memanfaatkan pemilihan gambar dengan mempertimbangkan unsur nilai berita (Kress dan van Leeuwen, 2006; Caple, 2013).

**Kata kunci:** Menulis teks, Gambar, dan Linguistik Sistemik Fungsional

### **1. PENDAHULUAN**

Gambar memiliki peran yang berarti dalam kehidupan manusia khususnya dalam komunikasi. Berdasarkan pernyataan van Leeuwen (2006), gambar telah hadir dalam kehidupan manusia lebih dahulu, lebih jauh sebelum skrip ditemukan. Peran penting gambar juga masih berlanjut sampai saat ini. Gambar dan bahasa bekerja bersama untuk membentuk makna. Bahasa dapat menjelaskan apa yang terkandung dalam sebuah gambar. Sebaliknya gambar juga dapat mengisi lebih banyak atau menambah sedikit informasi terhadap bahasa yang menemaninya. Walaupun setiap orang memiliki pemikiran tersendiri, mayoritas orang yang berasal dari konteks sosial-budaya yang sama akan memiliki satu pemikiran umum atau satu garis lurus terhadap ide akan sesuatu. Ini dapat berupa pemahaman positif ataupun pemahaman negatif.

Dalam teks berita baik teks yang otentik atau yang dibuat untuk tujuan akademik, teks haruslah mencerminkan sebagaimana fungsi utama teks itu dibuat. Sebagai gambaran teks berita otentik dibuat oleh jurnalis untuk menyampaikan kejadian faktual yang berlangsung kepada pembaca. Untuk teks berita yang dibuat tidak otentik atau untuk tujuan pembelajaran akademik atau dalam rangka latihan untuk siswa, akan ditemui banyak kesulitan. Apa yang

saya tekankan dengan kesulitan dibagian ini bukanlah kesulitan teknis seperti kurangnya pemahaman kosa-kata dan gramatika. Kesulitan-kesulitan teknis akan ditemui tidak hanya menulis teks ini saja tetapi pada setiap latihan menulis dalam bahasa asing. Kesulitan-kesulitan yang ingin diatasi adalah bagaimana siswa memposisikan dirinya sebagai jurnalis berita. Di satu sisi, siswa ingin menarik perhatian pembaca untuk membaca berita yang menarik, di sisi lain siswa harus tetap menjaga isi berita berupa informasi yang relevan, akurat, dan senetral mungkin. Mengingat tujuan dari menulis teks berita adalah untuk memposisikan siswa sebagai jurnalis, masih ditemukan sedikit informasi tentang bagaimana menulis teks dalam genre ini. Banyak siswa cenderung menyalin contoh yang disediakan kepada mereka dalam menulis teks. Sementara itu, menulis adalah proses kreatif yang memposisikan siswa sebagai jurnalis sebenarnya. Siswa yang berperan sebagai jurnalis memiliki panduan akan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Beberapa penyedia layanan berita daring seperti CNN, BBC, dan ABC memiliki galeri foto yang memotret kejadian di seluruh dunia. Saya akan mengambil CNN sebagai contoh. CNN memiliki foto galeri yang memuat foto dan deskripsi. Bentuk sumber seperti ini adalah bentuk media pembelajaran otentik yang baik untuk dibawa dalam kegiatan kelas. Ini dapat dimanfaatkan siswa dan siapapun yang ingin melakukan latihan dalam menulis teks

## **2. METODE DAN DATA**

Memanfaatkan penggunaan galeri foto untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks, lebih khususnya teks berita, perlu memperhatikan dua hal, yaitu bagaimana seseorang menginterpretasi gambar dan bagaimana seseorang mengubah gambar menjadi beberapa variasi bentuk kalimat. Langkah pertama adalah memberikan nilai gambar dan memilih gambar. Langkah kedua adalah mengidentifikasi jenis kalimat berdasarkan prosesnya menurut gramatika fungsional.

Data dalam makalah ini diambil dari galeri foto daring CNN yang beralamat di <http://edition.cnn.com/2015/09/03/world/gallery/europes-refugee-crisis/index.html>. Tema yang diangkat adalah potret dari imigran di Eropa atau pengungsi yang datang ke negara-negara di Eropa. Setiap foto memiliki deskripsi singkat tentang kejadian yang ditampilkan. Deskripsi tersebut biasanya berupa kalimat yang terdiri dari satu sampai empat baris.

Menulis dapat dilakukan di dalam kelas maupun dapat dijadikan tugas di rumah tetapi hal yang paling penting adalah prosesnya. Poin paling penting adalah bagaimana wacana berupa teks dibuat dengan memanfaatkan media. Makalah ini akan lebih banyak berfokus

dalam pemilihan media bukan dalam memandu aktifitas menulis. Penulis merasakan bahwa kegiatan memilih dan memanfaatkan media adalah langkah awal dalam menulis sebuah teks.

### 3. TEORI

#### 3.1. Nilai Gambar

Interpretasi gambar dimulai dari makna denotasi dan konotasi oleh Barthes (1977). Makna denotasi berarti makna yang orang dapatkan dari kejadian aktual yang terjadi dalam gambar, sedangkan makna denotatif adalah makna yang mengandung unsur estetika dan muatan ideologi di dalamnya. Mayoritas orang diasumsikan memiliki pandangan atau ide yang sama dalam memaknai gambar secara denotatif tetapi tidak dalam makna konotatif. Tiap orang mungkin memiliki pandangannya masing-masing ketika menginterpretasikan gambar dalam segi konotatif, misalnya sebuah lukisan bisa dianggap bagus dan bisa dianggap biasa saja. Kedua bentuk makna harus diperhatikan dalam membangun teks berita..

Alasan mengapa interpretasi kedua makna tersebut menjadi penting karena teks berita harus tampil senetral mungkin. Tidak tertutup bahwa teks memiliki kecenderungan dalam melaporkan kejadian, tetapi aspek objektivitas menjadi penting dalam teks berita. Di satu sisi penulis harus berdiri sebagai orang yang tidak memihak dan tidak memiliki kepentingan pribadi terhadap kejadian yang berlangsung, dan di sisi lain penulis harus mempertimbangkan keinginan pembaca terhadap berita apa yang akan menarik perhatian pembaca. Kondisi seperti ini disebut sebagai dilema penulis berita.

Menurut Kress dan Leeuwen (2006), gambar pada berita memiliki aspek urutan informasi. Urutan informasi ini dapat dilihat per-lapis gambar. Unsur gambar yang menarik perhatian adalah lapis utama sedangkan unsur-unsur lainnya memenuhi lapis kedua, ketiga, dan seterusnya. Setiap lapisan gambar dapat dinilai dengan objektif berdasarkan analisis penilaian gambar oleh Caple (2013). Nilai gambar terdiri dari negativitas (*negativity*), kekekangan waktu (*timeless*), kedekatan (*proximity*), ketermukaan (*prominence*), konsonan (*consonance*), akibat (*impact*), kebaruan (*novelty*), berlebih-lebihan (*superlativeness*), personalisasi (*personalization*), dan keindahan (*aesthetic*).

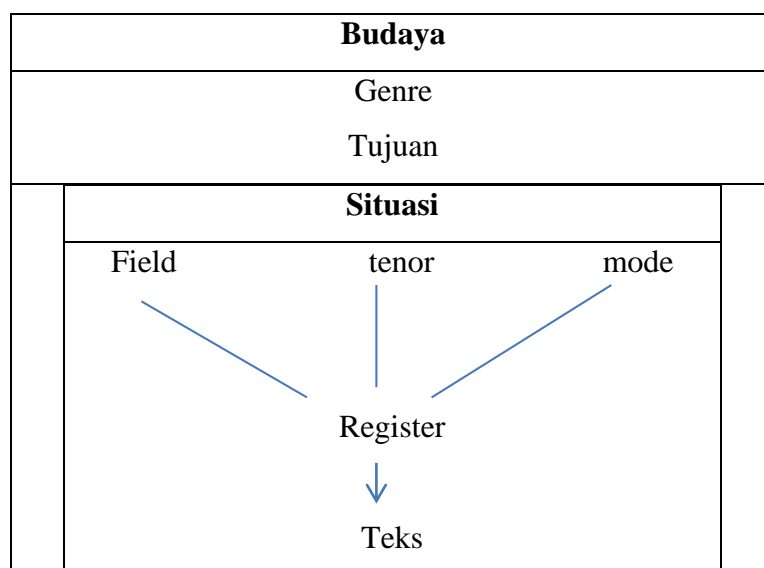
#### 3.2 Teks Berita

Dengan memperhatikan dilema penulis berita, saya membuat beberapa catatan dalam menulis teks berita. Hal tersebut adalah sebuah kebutuhan untuk membuat pembaca merasa puas setelah membaca berita. Penulis harus melakukan *proof reading* dan bertanya kepada

rekanan (siswa lain) apakah berita yang ia tulis tidak akan menyesatkan pembaca terhadap kejadian yang sebenarnya terjadi. Hal kedua, penulis harus memastikan bahwa mereka sadar kepada pembaca yang seperti apa yang akan membaca berita tersebut, sebagai contoh dari golongan masyarakat yang mana yang akan membaca kolom keuangan dan dari golongan masyarakat yang mana yang akan membaca kolom kesehatan. Hal terakhir yang menjadi catatan adalah bagaimana menggunakan dan menginterpretasikan gambar dalam tataran yang cukup dan tidak terlalu luas sehingga interpretasi tidak menjadi liar. Ketika sebuah teks dibangun dari gambar ke tulisan, penulis harus mempertimbangkan tulisan yang seperti apa yang akan mereka buat.

Menurut Knapp dan Watkins (2005), teks berita merupakan bagian dari teks media yang mana artinya kemampuan komunikasi teks tersebut bergantung kepada seberapa jauh media tersebut dapat memaksimalkan moda komunikasinya, misalkan suara, video, tulisan, dan gambar. Dalam teks juga dikenal dengan bagaimana masing-masing genre teks memiliki ciri gramatika yang melekat. Halliday (1994) membagi beberapa jenis bentuk proses dalam gramatika fungsionalnya seperti kalimat berproses material, mental, perilaku, verbal, relasi dan eksistensi. Dalam teks berita, jenis kalimat yang sering ditemukan adalah material, verbal, relasi, dan eksistensi. Knapp dan Watkins (2005) menggambarkan model Derewianka berupa hubungan genre teks dan gramatikal sebagai berikut:

Tabel 1. Model Genre Derewianka



#### 4. DISKUSI

Pemilihan media berupa foto galeri yang digunakan dalam menulis teks dapat disesuaikan berdasarkan topik yang ingin diangkat. Pada makalah ini, topik yang diangkat merupakan kemanusiaan. Ada 25 foto yang terdapat di foto galeri, akan tetapi hanya beberapa yang akan ditampilkan dalam makalah ini. Seperti pada gambar pertama berikut yang menunjukkan aspek negativitas.

**Gambar 1**



*Refugees and migrants get off (proses-material) a fishing boat at the Greek island of Lesbos after crossing the Aegean Sea from Turkey in October 2015. More than 1 million refugees and migrants escaped (proses-material) to Europe in 2015, the UN refugee agency said. 2016 has become (proses-relasi) the deadliest for migrants crossing the Mediterranean bound for Europe.*

Dari keterangan deskripsi didapatkan tiga proses. Proses pertama menunjukkan proses imigran berlabuh dari kapal. Proses kedua menggambarkan imigran yang kabur. Proses ketiga merupakan bentuk relasi identifikasi terhadap kejadian di tahun 2016. Proses material dan identifikasi yang muncul merupakan bentuk objektivitas penulis. Penulis melaporkan berita sesuai dengan gambar dan kejadian tidak berdasarkan pemikirannya sendiri. Dari gambar dan deskripsi tertulis, siswa dapat menggambarkan situasi negatif tanpa harus memojokan suatu pihak dengan memunculkannya pada gambar. Gambar ini selain bersifat negatif juga bersifat akibat. Adanya akibat yang muncul tanpa memberikan gambar sebab menjadikan berita menarik untuk dibaca karena pembaca ingin mengetahui sumber masalah dari berita. Siswa dapat mengembangkan tulisan dengan mencantumkan alasan mengapa imigran tersebut kabur dari negara mereka.

Gambar kedua merupakan gambar yang tergolong dalam bentuk kelekangan waktu. seting gambar di malam hari dapat menunjukkan situasi dari kejadian berdasarkan garis waktu.

memilih gambar seperti ini memperkaya variasi gambar dan laporan berita yang dapat ditulis oleh siswa. Proses pada deskripsi masih merupakan bentuk material.

Gambar berikut memiliki deskripsi sebagai berikut:

*A woman sits (**proses-material**) with children around a fire at the northern Greek border point of Idiomeni on Saturday, March 19.*

### Gambar 2



Gambar ketiga merupakan bentuk kedekatan (*proximity*). Kedekatan berarti gambar yang memiliki kedekatan dengan bentuk geografi atau ikon dari suatu tempat. Dalam menggambarkan aktivitas masyarakat dalam berpindah tempat, penulis dapat memilih gambar yang menekankan aspek geografis seperti ladang. Tidak semua aktivitas manusia harus menonjolkan penggambaran manusia tersebut, melainkan memvariasikan dengan konteks situasi yang ada. Berikut merupakan deskripsi dan gambar ketiga.

*A column of migrants moves along (**proses-material**) a path between farm fields in Rigonce, Slovenia, in October 2015.*

### Gambar 3



Gambar keempat merupakan gambar dengan golongan melebih-lebihkan (*superlativeness*). Hal ini dapat dilihat dari penggunaan *close up* terhadap objek. Gambar ini dapat menyampaikan pesan solidaritas dan kesedihan tanpa harus penulis berita menuliskannya

kedalam teks berita. Ini dikarenakan bentuk dukungan terhadap suatu pihak dalam bentuk tulisan dapat menunjukkan ketidaknetralan penulis berita dalam menyampaikan berita.

*Refugees rescued off (proses-material) the Libyan coast get (proses-material) their first sight of Sardinia as they sail in the Mediterranean Sea toward Cagliari, Italy, in September 2015.*

**Gambar 4**



Gambar kelima merupakan bentuk ketermukaan. Ketermukaan biasanya ditandai dengan hadirnya agensi berupa pihak otoritas, tokoh politik, dan orang yang berkuasa. Dalam gambar ini hadirnya pihak yang melakukan peninjauan menitikberatkan kejadian tersebut pada usaha yang dilakukan otoritas dalam investigasi jasad imigran yang terdapat dalam sebuah truk. Pada deskripsi terdapat proses relasi yang memaparkan data berupa identifikasi.

*Investigator in Burgenland, Austria, inspect (proses-material) an abandoned truck that contained the bodies of refugees who died of suffocation in August 2015. The 71 victims – most likely fleeing war-ravaged Syria – were (proses-relasi) 60 men, eight women and three children,*

**Gambar 5**



Berikutnya adalah gambar yang merepresentasikan akibat. gambar ini menggambarkan akibat yang terjadi berupa orang-orang yang terdampar karena kapal yang mereka tumpangi tenggelam. Proses yang terjadi adalah material yang menggambarkan aktifitas berupa

pertolongan kepada imigran. Informasi dari gambar ini dapat dikembangkan dengan mencari latar belakang kejadian tenggelamnya kapal dan keterangan saksi mata yang melakukan pertolongan maupun pernyataan korban itu sendiri.

*Local resident and rescue workers help (proses-material) migrants from the sea after a boat carrying them sank off the island of Rhodes, Greece, in April 2015.*

**Gambar 6**



**Tabel 2. Gambar, Jenis Gambar, dan Deskripsi**

No	Gambar	Jenis gambar	Deskripsi
7	A photograph showing a group of migrants, including children, being held back by a police cordon in Greece. The migrants are trying to break through the cordon to cross into Macedonia in August 2015.	Novelti	<i>Children cry as migrants in Greece try to break through a police cordon to cross into Macedonia in August 2015. Thousands of migrants – most of them fleeing Syria's bitter conflict – were stranded in a no-man on the border.</i>
8	A photograph showing a member of the humanitarian organization Sea-watch holding a migrant baby who drowned following the capsizing of a boat off Libya on Friday, May 27.	Personalis asi	<i>A member of the humanitarian organization Sea-watch holds a migrant baby who drowned following the capsizing of a boat off Libya on Friday, May 27.</i>



9		Konsonan	<i>A police officer in Calais, France, tries to prevent migrants from heading for the Channel Tunnel to England in June 2015.</i>
10		Estetika	<i>Afghan migrant sit next to drying laundry at the Galatsi Olympic Hall in Athens, Greece, on Wednesday, November 4.</i>

Pemilihan gambar dapat mempengaruhi pesan apa yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Pemilihan gambar juga dapat meragamkan informasi yang ingin disampaikan penulis seperti bentuk solidaritas. Pesan-pesan yang bersifat perasaan atau berproses mental sebaiknya dihindari dalam deskripsi berita. Kalimat dengan proses mental memberikan aspek memihak dalam menulis.

Apabila melihat struktur umum teks, deskripsi gambar dapat mengisi ruang kejadian utama. Untuk selanjutnya siswa dapat mengembangkan laporan dengan detail pada bagian latar belakang kejadian. Terakhir siswa dapat mencantumkan sumber berita dengan mengutip pernyataan saksi atau pihak yang berwenang dalam bagian sumber.

**Tabel 3. Struktur Umum Teks Berita, Proses, dan Isi**

Main event/ kejadian utama	Proses: identifikasi, material, eksistensial.	Apa, kapan, dimana.
Background event/ latar belakang kejadian	Proses: identifikasi, material,	Apa yang terjadi secara detail.
Source / sumber	Proses: material, verbal	Pernyataan saksi/otoritas.

### Teks 1: Contoh Teks Berita

Kejadian utama	<i>On Sunday evening in Italy, the Italian Coast Guard estimated the number of those rescued since Friday was approaching 7,000, though that number will surely grow as a steady stream of rubber dinghies and rickety wooden fishing vessels were still being spotted off the coast of Libya.</i>
Latar belakang kejadian	<i>At least 20 cadavers, including that of an 8-year-old boy recovered during rescue operations, were also brought to Sicily and the Italian mainland with the survivors. The migrants and refugees were rescued by Italian Coast Guard boats, passing merchant ships and more than a dozen NGO charity ships that have filled the vacuum created when Italy's Mare Nostrum search and rescue program ended in 2014 because of budget concerns.</i>
Sumber	<i>The Mare Nostrum project cost Italian taxpayers €9 million (\$9.5 million) a month, according to the Italian Navy. The charity ships, which rely on donations, have estimated operating costs of around €11,000 (\$11,666) a day, charities say (<a href="http://edition.cnn.com/2017/04/16/europe/migrant-refugee-crisis-europe/">http://edition.cnn.com/2017/04/16/europe/migrant-refugee-crisis-europe/</a>)</i>

Siswa dapat mulai menulis sebuah berita dengan turun kelapangan dan mengambil foto atau mengunduhnya dari foto galeri. Dari foto tersebut, siswa dapat memilih aspek apa yang ingin ditampilkan dalam menggambarkan kejadian. Pemilihan gambar dapat bersifat subjektif dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan konteks pembaca. Gambar memiliki fungsi menarik perhatian dan memberikan pesan yang tidak bisa penulis berita tuliskan. Pesan berupa perasaan emosional harus dihindari dalam penulisan, sebaliknya ini dapat ditampilkan melalui gambar. Siswa juga harus memperhatikan bentuk kalimat yang digunakan seperti berproses relasi untuk memaparkan sebuah identifikasi dari kejadian, dan berproses material untuk memaparkan sebuah tindakan.

## 5. SIMPULAN

Gambar dan bahasa berkerja bersama-sama dalam membangun teks. Teks berita haruslah bersifat objektif, oleh sebab itu bentuk kalimat yang digunakan berbentuk tegas dan menggambarkan kejadian secara apa adanya tanpa menutup-nutupi atau melebih-lebihkan. Dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk gambar jurnalistik, siswa diharapkan lebih paham dan sadar akan pentingnya aspek gambar dalam memberikan informasi kepada pembaca. Adanya

bantuan gambar juga diharapkan membantu siswa mengembangkan ide untuk menulis kejadian apa yang ingin disampaikan kepada pembaca.

## **6. DAFTAR ACUAN**

Caple, H. (2013). *Photojournalism, a social semiotic approach*. London: Palgrave macmillan.

Barthes, R. (1977), *Image, Music, Text*. London: Fontana.

Halliday, M.A.K. (1994). *An introduction to functional grammar*. London: Edward Arnold.

Kress, Gunther & van Leeuwen, Theo. (2006). *Reading images: the grammar of visual design* (2<sup>nd</sup> ed.). New York: Routledge.

Knapp, Peter & Watkins, Megan. (2005). *Genre, text, grammar; technology for teaching and assessing writing*. Sydney: University of New South Wales Press.

<http://edition.cnn.com/2017/04/16/europe/migrant-refugee-crisis-europe/>

<http://edition.cnn.com/2015/09/03/world/gallery/europes-refugee-crisis/index.html>.